

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kesesuaian Praktik Kerja Industri Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kompetensi Keahlian DPIB Dengan Kebutuhan Industri Di Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesesuaian persiapan program praktek kerja industri antara pihak sekolah dengan pihak industri terjadi dalam hal kepemilikan *database*; tahapan-tahapan program prakerin; dan pembekalan siswa sebelum melaksanakan program prakerin.
2. Kesesuaian pelaksanaan program praktek kerja industri antara pihak sekolah dengan pihak industri terjadi dalam hal akomodasi prakerin, pembimbing/monitoring, pengendalian dan pengawasan, hasil yang diperoleh siswa dan rencana evaluasi pelaksanaan prakerin.
3. Solusi ketidaksesuaian program Prakerin yang diselenggarakan sekolah dengan industri yaitu adanya pihak ketiga yang menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan pihak industri melalui pengadaan website database program prakerin yang dapat dikelola oleh dinas pendidikan dan kebudayaan. Penyelenggaraan Prakerin dilakukan di semester akhir kelas XII dan industri sebagai penilai kompetensi calon tenaga kerja mereka.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dalam persiapan praktek kerja industri memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Kesesuaian akan dirasakan ketika pihak sekolah dengan pihak industri sudah mengikuti pedoman pelaksanaan Prakerin yang disediakan oleh pemerintah dalam hal pelaksanaan program Prakerin. Pelaksanaan Prakerin yang sesuai

dengan Pedoman yaitu enam bulan akan menambah waktu untuk siswa dalam memahami budaya kerja, disiplin kerja dan keterampilan kerja.

3. Kesiadaan pihak ketiga dalam menjembatani antara kebutuhan sekolah dengan kebutuhan industri bisa berpengaruh terhadap lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi Bagi Sekolah

- a. Setiap sekolah mempersiapkan dan mengalokasikan dana untuk program penyelenggaraan Prakerin dan tidak membebankan kepada siswa semua dalam hal akomodasi, transportasi dan konsumsi sehari-hari dalam melaksanakan Prakerin.
- b. Pemerataan jumlah siswa di setiap sekolah sehingga program sekolah bisa berjalan maksimal dan merata setiap sekolah dan menghasilkan lulusan yang merata juga.
- c. Setiap sekolah membentuk tim/staff khusus yang menangani penyelenggaraan Prakerin
- d. Pihak sekolah berinisiatif untuk menggagas sinkronisasi dan validasi kurikulum dengan aktif melakukan kunjungan ke industri pasangan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi lulusan.
- e. Pelaksanaan program praktek kerja industri dilaksanakan di semester akhir kelas XII sehingga kebutuhan industri akan terpenuhi langsung oleh lulusan yang kompeten.

2. Rekomendasi Bagi Industri

- a. Setiap industri mempersiapkan dan mengalokasikan dana untuk program penyelenggaraan Prakerin bekerjasama dengan sekolah sehingga tidak membebankan kepada siswa semua dalam hal akomodasi, transportasi dan konsumsi sehari-hari dalam melaksanakan Prakerin.
- b. Pihak Industri aktif dalam memberikan masukan dan saran kepada pihak sekolah dalam hal kompetensi lulusan minimum yang dibutuhkan pihak industri dalam menyerap lulusan.